

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, strategi diplomasi publik Indonesia melalui Festival Indonesia di Korea Selatan pada tahun 2019-2024 menunjukkan pola penerapan yang relatif konsisten dalam menjangkau berbagai lapisan publik sebagaimana kerangka diplomasi publik Andreas Pacher. *Government-to-Government*, festival dilaksanakan dalam konteks hubungan bilateral Indonesia-Korea Selatan melalui dukungan kelembagaan serta peran representatif pemerintah Indonesia, khususnya KBRI Seoul, BKPM, dan BUMN yang menjaga kesinambungan penyelenggaraan dengan agenda hubungan luar negeri, sementara keterlibatan pemerintah Korea Selatan tampak melalui fasilitasi administratif, penyediaan ruang publik, dan kerja sama dengan mitra lokal yang memberikan legitimasi institusional. *Immediate Strategic Publics* diwujudkan melalui partisipatif aktif diaspora Indonesia, *Influencer* pelaku seni dan budaya Indonesia dan Korea Selatan, institusi pendidikan Korea Selatan, serta pelaku UMKM dari Indonesia yang berperan tidak hanya sebagai penerima pesan, tetapi juga sebagai penghubung antara negara dan masyarakat luas. Selanjutnya *Mass Publics*, festival mampu menjangkau audiens lebih luas melalui kehadiran pengunjung dalam jumlah besar hingga 10.000 orang serta dukungan pengunjung pengguna media sosial seperti *YouTuber* dan pemberitaan media yang memperluas penyebaran pesan diplomasi, sehingga membentuk citra positif Indonesia melalui promosi

budaya, kuliner, dan ekonomi kreatif. Integrasi ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa Festival Indonesia dijalankan sebagai praktik diplomasi publik yang saling melengkapi, di mana negara menyediakan fondasi institusional, aktor strategis memperkuat proses interaksi, dan masyarakat luas berperan dalam membentuk persepsi serta dukungan terhadap Indonesia di ranah internasional.

4.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya maupun Kedutaan Besar Republik Indonesia di Seoul. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menganalisis strategi diplomasi publik Indonesia melalui Festival Indonesia di Korea Selatan yang lebih mendalam dengan menggunakan data primer, khususnya melalui wawancara langsung dengan pihak KBRI Seoul, agar memperoleh perspektif institusional yang lebih komprehensif dan meningkatkan validitas empiris penelitian. Sementara itu, bagi KBRI Seoul, disarankan untuk mengaktifkan kembali dan memaksimalkan pemanfaatan situs resmi Festival Indonesia www.festivalindonesia.kr sebagai pusat informasi dan arsip kegiatan Festival Indonesia. Selain itu, perluasan strategi komunikasi digital juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan platform berbasis video seperti *YouTube* dan *TikTok*, sehingga jangkauan audiens menjadi lebih luas dan sejalan dengan perkembangan pola konsumsi media masyarakat global saat ini.